

ABSTRAK

GAMBARAN STRES KERJA PADA *DRIVER* GOJEK DAN GRAB DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TANGERANG

Annisa Asri Aliyyah
Program Studi Psikologi

Saat ini dengan adanya pandemi Covid-19 membuat pekerja khususnya *driver* Gojek dan Grab merasakan dilema, dikarenakan pemerintah menerapkan peraturan untuk menjaga jarak dan bekerja dari rumah, sedangkan para *driver* Gojek dan Grab tetap harus melayani berbagai lapisan masyarakat dan bekerja di luar rumah. Oleh karena itu, pengemudi Gojek dan Grab sangat berisiko terinfeksi virus. Selain itu, dengan adanya peraturan tersebut maka terjadi penurunan pada pengguna aktif Gojek dan Grab, dengan berkurangnya pengguna transportasi *online* pada aplikasi Gojek dan Grab maka pendapatannya juga ikut menurun. Hal-hal tersebut memicu terjadinya stres kerja *driver* Gojek dan Grab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran stres kerja pada *driver* Gojek dan Grab selama masa pandemi Covid-19 di Tangerang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan teknik sampling *purposive sampling* dan jumlah sampel 100 orang. Stres kerja diukur menggunakan skala stres kerja dari teori Luthans (2006) dengan reliabilitas (α) sebesar 0,962 dan 29 item valid. Hasil kategorisasi stres kerja *driver* Gojek dan Grab yang bekerja di masa pandemi Covid-19 di Tangerang lebih banyak mengalami stres kerja rendah sebanyak 53%. Selain itu berdasarkan hasil *crosstabulation jenis* kelamin wanita dan laki-laki, usia dewasa, mitra *driver* Grab dan hubungan antar rekan kerja lebih banyak yang memiliki stres kerja rendah, dan yang berstatus lajang cenderung memiliki stres kerja tinggi.

Kata Kunci: *Driver* Gojek dan Grab, Pandemi Covid-19, Stres Kerja.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF WORK STRESS ON GOJEK AND GRAB DRIVER DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN TANGERANG

Annisa Asri Aliyyah
Psychology Study Program

Currently with the Covid-19 pandemic, workers, especially Gojek and Grab drivers, feel a dilemma, because the government implements regulations to maintain distance and work from home, while Gojek and Grab drivers still have to serve various levels of society and work outside the home. Therefore, Gojek and Grab drivers are very at risk of being infected with the virus. In addition, with this regulation, there is a decrease in active Gojek and Grab users, with the decrease in online transportation users on the Gojek and Grab applications, the income also decreases. These things trigger work stress for Gojek and Grab drivers. The purpose of this study was to see a description of work stress on Gojek and Grab drivers during the Covid-19 pandemic in Tangerang. This research method uses quantitative methods with descriptive research type with purposive sampling technique and the number of samples is 100 people. Job stress was measured using the work stress scale from Luthans' theory (2006) with a reliability (α) of 0.962 and 29 valid items. The results of the work stress categorization of Gojek and Grab drivers who worked during the Covid-19 pandemic in Tangerang experienced more low work stress as much as 53%. In addition, based on the results of the crosstabulation of female and male sex, adult age, Grab driver partners and relationships between coworkers, more people have low work stress, and single status tends to have high work stress.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Gojek and Grab Drivers, Work Stress.